

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data dan pembahasan data dari 145 mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2006 Universitas “X” yang menjalani program pendidikan dengan sistem KBK, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebanyak 55.9% mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2006 Universitas “X” yang menjalani program pendidikan dengan sistem KBK memiliki *resilience* pada derajat yang tinggi. Hal tersebut termanifestasi melalui kategori dalam *resilience*, keempat kategori tersebut adalah *social competence, problem solving skills, autonomy, dan sense of purpose*, yang merupakan kekuatan yang menunjukkan karakteristik dari *resilience*.
2. Sistem KBK yang diterapkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas “X” kurang mengoptimalkan kemandirian yang dimiliki oleh mahasiswa angkatan 2006. Hal tersebut termanifestasi melalui rendahnya kategori *autonomy* pada mahasiswa yang memiliki *resilience* pada derajat yang tinggi.
3. Mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2006 Universitas “X” yang memiliki derajat *resilience* tinggi, namun rendah dalam kategori *autonomy* menghayati bahwa mereka tetap memperoleh *caring relationship, high expectation, dan opportunities for participation and contribution* yang

diberikan oleh keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa *protective factors* bukanlah hal utama yang mendukung tumbuh kembang *autonomy*.

4. Pada mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2006 Universitas “X” yang memiliki *resilience* pada derajat yang rendah, pada kategori *problem solving skills* dan *sense of purpose* presentase antara tinggi dan rendah cenderung berimbang.
5. Mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2006 Universitas “X” yang menjalani program pendidikan dengan sistem KBK yang memiliki *resilience* pada derajat yang rendah namun tinggi dalam kategori *problem solving skills*, berkaitan dengan tingginya *high expectation* dan *opportunities for participation and contribution* yang diberikan oleh keluarga, sekolah dan lingkungan.
6. Mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2006 Universitas “X” yang menjalani program pendidikan dengan sistem KBK yang memiliki *resilience* pada derajat yang rendah namun tinggi dalam kategori *sense of purpose*, berkaitan dengan tingginya *caring relationship*, *high expectation* dan *opportunities for participation and contribution* yang diberikan oleh keluarga, sekolah dan lingkungan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan:

5.2.1 Untuk penelitian lebih lanjut:

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa adanya hubungan yang erat antara *resilience* dan *protective factors*. Maka disarankan untuk meneliti hubungan antara *protective factors* terhadap *resilience* yang dikaitkan dengan prestasi akademik .

5.2.2 Saran Praktis

- Pihak Fakultas Kedokteran Universitas “X” dapat mempertahankan pola pembelajaran dengan sistem KBK, karena dapat membantu mengembangkan *resilience (social competence, problem solving skills, autonomy, dan sense of purpose)* yang dimiliki mahasiswa.
- Pihak Fakultas Kedokteran hendaknya mengembangkan lagi metode-metode pengajaran, dengan lebih banyak memfokuskan pada pengembangan kemandirian (*autonomy*) mahasiswa.
- Mahasiswa disarankan dapat meningkatkan pemahaman dirinya, dan lebih mampu memanfaatkan kesempatan-kesempatan maupun sarana-sarana yang diberikan fakultas kepada mereka. Dengan kondisi ini mahasiswa akan lebih mampu mengatasi kendala-kendala dalam perkuliahannya.